

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah pemandu peneliti mengenai bagaimana penelitian ini dilakukan. Metode penelitian sangat berkaitan dengan teknik dan prosedur penelitian. Teknik penelitian adalah alat-alat pengukur apa yang diperlukan untuk melakukan suatu penelitian, sedangkan prosedur penelitian berbicara mengenai urutan-urutan pekerjaan yang harus dilakukan oleh peneliti. Berkaitan dengan teknik dan prosedur tersebut, maka akan dijelaskan lebih lanjut beberapa poin di bawah ini.

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang peran perpustakaan khusus dalam penerapan *KM* pada sebuah organisasi. Dengan kata lain, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan fungsi organisasi dalam hal ini perpustakaan khusus. Oleh karena itu penelitian ini tergolong pada pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bukan hanya mengenai kehidupan seseorang, kisah, kebiasaan, melainkan juga tentang fungsi-fungsi organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan interaktif (Glazier, 1992).

Selain itu, penelitian ini menggunakan cara wawancara dan analisa dokumen dalam mengumpulkan data. Melihat dari cara pengambilan data tersebut, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena tidak bergantung pada prosedur yang kuncinya terletak pada analisa statistik atau penggabungan data. Penelitian kualitatif dapat dipahami dari tipe data yang dikumpulkan, yaitu observasi, wawancara, dan analisa isi dokumen (Glazier, 1992).

3.2. Jenis Penelitian

Berdasarkan sifat pemaparannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set, kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 1985:63) Jenis penelitian ini

dimaksudkan untuk menggambarkan suatu situasi atau kejadian dan memaparkan hubungan antarfenomena yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti akan meneliti suatu subjek berupa perpustakaan khusus. Penelitian ini akan disajikan dalam bentuk deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis mengenai aktivitas KM yang dilakukan di Pusin PPM. Lebih dari itu, penelitian ini juga akan mencoba mencari fakta, sifat, serta hubungan antarfenomena yang diselidiki, yaitu fenomena peran perpustakaan dan fenomena aplikasi KM.

3.3. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Studi kasus adalah bentuk spesifik dari penelitian lapangan (*field studies*) (Fidel, 1992). Becker dalam Fidel (1992) juga menjelaskan bahwa *case study refers to a detailed analysis of an individual case supposing that "one can properly acquire knowledge of the phenomenon from intensive exploration of a single case"*. Dalam penelitian ini, subjek yang dipilih sebagai tempat studi kasus adalah Pusat Sumber Informasi PPM Manajemen.

3.4. Metode Pemilihan Sampel

Dalam memilih sampel, peneliti menggunakan metode *Purposive sampling* atau sampel bertujuan. Menurut Arikunto (1998), *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi berdasarkan adanya tujuan tertentu. Syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menentukan sampel pada *purposive sampling* adalah:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan pada ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel harus benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Peneliti menentukan kriteria informan yang diinginkan yang dapat menunjang kebutuhan informasi penelitian, yaitu:

- a. Informan merupakan pelaku proses KM
- b. Informan merupakan orang yang bekerja di perpustakaan atau memiliki hubungan struktural dengan perpustakaan
- c. Informan sudah mengenal konsep KM

Berdasarkan ketentuan di atas, akhirnya terpilih 3 kategori responden wawancara yang menjadi sumber informasi utama penelitian ini, yaitu:

1. Kepala Divisi KM PPM
2. Kepala Pusin PPM Manajemen
3. 3 orang Pustakawan Pusin PPM

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengadakan data primer yang akan dijadikan bahan analisa utama dalam penelitian ilmiah. Data ini akan dikumpulkan, dianalisa, disimpulkan, dan akhirnya menjadi hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kombinasi wawancara (*interview*) dan kajian dokumen.

a. Wawancara

Menurut Nazir (1985:234) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide*.

Metode wawancara dipilih karena metode ini akan mengungkap fakta, kejadian (kenyataan eksternal) serta perasaan dan identifikasi sesuatu (pengalaman internal) dari informan yang diwawancarai (Silverman, 2000:122). Dengan metode ini diharapkan responden mampu memberikan informasi berharga mengenai aktifitas *KM* di Pusin PPM dari berbagai sudut pandang.

Wawancara akan dilakukan kepada beberapa informan, di antaranya:

1. Wawancara dengan Kepala Divisi KM PPM

2. Wawancara dengan Kepala Perpustakaan PPM
3. Wawancara dengan 3 orang pustakawan PPM

Jenis wawancara yang dipilih adalah wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara mendalam memungkinkan peneliti menggali keterangan lebih lanjut yang diberikan oleh responden. Penggalan keterangan tersebut dilakukan dengan memberikan pertanyaan lanjutan atau sering disebut pertanyaan penyelidikan (*probe question*) (Nazir, 1985:241)

b. Kajian Dokumen

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa buku teks, jurnal dan artikel ilmiah yang didapatkan dari perpustakaan lingkungan kampus UI Depok. Selain itu, literatur juga didapatkan dari luar perpustakaan kampus dan internet. Dokumen-dokumen tersebut diharapkan dapat mendukung kerangka teori dan membantu peneliti menganalisa data lapangan dalam penelitian ini.

c. Triangulasi

Untuk mengetahui keabsahan data yang diungkapkan oleh informan selama wawancara, maka penulis melakukan triangulasi. Triangulasi dilakukan ketika ada keragu-raguan atas pernyataan, ungkapan, atau anggapan informan. Triangulasi dilakukan dengan cara:

- a. Mengkonfirmasi interpretasi peneliti kepada responden
- b. Memeriksa dokumen yang berkaitan
- c. Mencocokkan dengan hasil pengamatan.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengambilan data. Analisis dapat dilakukan berulang-ulang setelah pengambilan data tertentu dan dapat dianalisa ulang menggunakan data terbaru yang diambil. Berikut ini beberapa langkah yang akan dilakukan dalam menganalisa data:

1. Transkrip data hasil wawancara

Hasil proses wawancara ditranskrip menjadi bahasa tertulis. Proses transkrip ini dilakukan sesuai dengan bahasa yang dikeluarkan oleh informan

2. Reduksi data

Pada proses ini dilakukan pembuangan kata-kata yang tidak penting dan tidak berguna dalam kelanjutan proses penelitian.

3. Menemukan tema dan topik

Transkrip wawancara yang sudah direduksi dibaca kembali untuk kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa tema dan topik yang saling terkait. Pengelompokan dan penentuan tema dan topik ini akan memudahkan proses analisa dan pembahasan hasil penelitian.

4. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada rujukan-rujukan pilihan peneliti. Rujukan yang dipilih berupa buku teks dan artikel ilmiah mengenai pengelolaan perpustakaan dan *KM*. Hasil wawancara akan dijadikan argumentasi utama dalam proses pembahasan.